



**SUMATIF AKHIR TAHUN (SAT)
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH DAWU
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

Mata Pelajaran : SKI	Hari / Tanggal : Senin, 6 April 2026
Kelas : 6 (Enam)	Waktu : 07.30 – 09.00 WIB

Pilihlah jawaban a, b, c atau d sebagai jawaban yang paling benar!

1. Nama asli dari Sunan Kalijaga adalah
 - A. Raden Rahmat
 - B. Raden Umar Said
 - C. Raden Sahid
 - D. Raden Qasim
2. Sunan Muria adalah salah satu anggota Walisongo yang menyebarkan agama Islam di Jawa bagian utara, khususnya di wilayah Gunung Muria. Beliau memiliki nasab garis keturunan yang bersambung dengan anggota Walisongo lainnya.

Berdasarkan sejarahnya, Sunan Muria merupakan putra dari

- A. Sunan Kalijaga
 - B. Sunan Ampel
 - C. Sunan Bonang
 - D. Sunan Kudus
3. Perhatikan tabel berikut!

No	Nama Sunan	Nama Asli
1	Sunan Kalijaga	Raden Sahid
2	Sunan Muria	Raden Umar Said
3	Sunan Ampel	Raden Qasim
4	Sunan Bonang	Makdum Ibrahim

Berdasarkan tabel tersebut, pasangan yang tepat antara nama Sunan dan nama aslinya yang berhubungan erat sebagai ayah dan anak ditunjukkan oleh nomor

- A. 1 dan 2
 - B. 1 dan 3
 - C. 2 dan 4
 - D. 3 dan 4
4. Sunan Kalijaga adalah putra dari seorang adipati di Tuban. Ayah dari Sunan Kalijaga bernama
 - A. Maulana Malik Ibrahim
 - B. Tumenggung Wilatikta
 - C. Sunan Gresik
 - D. Prabu Siliwangi
 5. Media dakwah yang sangat digemari oleh masyarakat Jawa pada masa Sunan Kalijaga dan berhasil digunakan oleh beliau untuk memasukkan ajaran Islam adalah
 - A. Perdagangan rempah-rempah
 - B. Pertanian palawija
 - C. Seni bela diri

- D. Seni pertunjukan wayang kulit
6. Sunan Kalijaga dikenal sebagai ulama yang sangat piawai memadukan nilai-nilai Islam dengan kebudayaan Jawa. Salah satu karya sastranya yang masih sering dinyanyikan hingga saat ini berisi ajakan untuk bangun dari keterpurukan, memperbaiki keimanan, dan mengumpulkan amal kebaikan selagi masih ada waktu.
Karya sastra berupa tembang yang dimaksud dalam teks tersebut adalah
- A. Tombo Ati
B. Gundul-Gundul Pacul
C. Lir-Ilir
D. Pangkur
7. Sunan Muria juga menciptakan tembang macapat untuk menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat. Tembang macapat hasil karya Sunan Muria adalah
- A. Sinom dan Kinanthi
B. Lir-Ilir dan Dhandhanggula
C. Pucung dan Maskumambang
D. Megatruh dan Mijil
8. Dalam mementaskan wayang, Sunan Kalijaga tidak menggunakan cerita asli dari India yang murni Hindu, melainkan telah menyisipkan nilai-nilai akidah Islam. Beliau juga menambahkan karakter-karakter khas Jawa yang berfungsi sebagai penasihat, pelawak, sekaligus pembawa pesan moral kepada penonton.
Karakter-karakter khas yang ditambahkan oleh Sunan Kalijaga dalam pertunjukan wayang tersebut dikenal dengan sebutan
- A. Pandawa Lima
B. Kurawa
C. Punakawan
D. Dewata Cengkar
9. Makam Sunan Muria terletak di salah satu wilayah pegunungan yang berada di Provinsi Jawa Tengah, tepatnya di desa
- A. Kadilangu
B. Colo
C. Giri
D. Tuban
10. Sebagai bentuk penghormatan atas jasa-jasanya, makam Sunan Kalijaga banyak diziarahi umat Islam hingga kini. Makam beliau berada di wilayah
- A. Kadilangu, Demak
B. Ampel, Surabaya
C. Gunung Jati, Cirebon
D. Gresik, Jawa Timur
11. Gelar 'Sunan Muria' yang disematkan kepada Raden Umar Said bukanlah tanpa alasan. Nama tersebut berkaitan erat dengan letak geografis tempat beliau mendirikan padepokan dan menyebarkan Islam.
Berdasarkan teks di atas, nama 'Muria' diambil dari
- A. Nama kerajaan kecil di daerah Kudus
B. Nama marga keturunan dari ibundanya
C. Nama kitab kuno warisan Sunan Kalijaga

- D. Nama gunung tempat beliau berdakwah dan dimakamkan
12. Dalam menyebarkan Islam, Sunan Kalijaga memiliki prinsip layaknya pepatah 'menangkap ikan tanpa mengeruhkan airnya'. Artinya, beliau berdakwah secara halus tanpa harus merusak tatanan adat istiadat dan kepercayaan yang sudah ada sebelumnya.
- Makna filosofis dari pendekatan dakwah Sunan Kalijaga tersebut adalah
- A. Menghancurkan budaya lokal secara perlahan dari dalam
 - B. Memasukkan nilai Islam dengan damai tanpa menimbulkan konflik
 - C. Memaksa masyarakat menerima Islam setelah diberi hiburan
 - D. Menghindari perdebatan karena kurangnya ilmu agama
13. Lir-ilir, lir-ilir, tandure wus sumilir. Tak ijo royo-royo tak senggo temanten anyar. Cah angon-cah angon penekno blimbing kuwi. Lunyu-lunyu penekno kanggo mbasuh dodotiro.
- Apa makna perumpamaan 'blimbing' (yang memiliki lima sisi) pada bait tembang Lir-Ilir di atas?
- A. Rukun Iman yang berjumlah enam
 - B. Rukun Islam dan kewajiban salat lima waktu
 - C. Pancasila sebagai dasar negara
 - D. Lima anggota Walisongo yang tersisa
14. Selain wayang, Sunan Kalijaga juga menggunakan instrumen musik tradisional untuk mengumpulkan masyarakat sebelum menyampaikan dakwahnya. Alat musik tersebut adalah
- A. Gamelan
 - B. Angklung
 - C. Sasando
 - D. Kecapi
15. Berbeda dengan wali-wali lain yang berpusat di Demak atau kota pelabuhan yang ramai, Sunan Muria lebih suka menyebarkan Islam di daerah terpencil dan pegunungan, bergaul dengan masyarakat biasa yang berprofesi sebagai petani dan nelayan.
- Alasan utama Sunan Muria memilih sasaran dakwah di daerah terpencil adalah
- A. Tidak diizinkan berdakwah di pusat kota oleh Kerajaan Demak
 - B. Mencari tempat bersembunyi dari penjajah
 - C. Pemerataan penyebaran Islam karena rakyat jelata sangat membutuhkan bimbingan
 - D. Menghindari konflik dengan ajaran Hindu yang masih kuat di kota
16. Sebelum menjadi seorang ulama yang menyebarkan Islam, Raden Sahid (Sunan Kalijaga) berguru kepada salah satu tokoh Walisongo. Ulama yang menjadi guru dari Sunan Kalijaga adalah
- A. Sunan Bonang
 - B. Sunan Ampel
 - C. Sunan Giri
 - D. Sunan Drajat
17. Dalam perjalanan hidupnya di masa muda, Raden Sahid pernah membela rakyat miskin dengan cara merampok gudang harta para pejabat korup. Peristiwa ini membuatnya dikenal dengan julukan
- A. Jaka Tingkir
 - B. Brandals Lokajaya

- C. Pangeran Sabrang Lor
D. Kebo Kenanga
18. Jenis wayang yang dimodifikasi bentuknya oleh Sunan Kalijaga agar tidak melanggar syariat Islam tentang pelarangan membuat patung menyerupai manusia secara utuh adalah
- A. Wayang Golek
B. Wayang Kulit
C. Wayang Orang
D. Wayang Beber
19. Selain lewat kesenian, Sunan Muria juga mengadakan kursus-kursus atau pendidikan non-formal yang ditujukan untuk kalangan petani, nelayan, dan pedagang keliling. Hal ini mempercepat penyebaran Islam di pedesaan.
- Strategi yang dilakukan Sunan Muria tersebut menunjukkan bahwa pendekatan dakwahnya bersifat
- A. Merakyat dan memberdayakan masyarakat kecil
B. Mengandalkan kekuasaan elit politik
C. Menggunakan kekerasan dalam menanamkan doktrin
D. Tertutup dan hanya untuk kalangan keraton
20. Dalam sejarah pembangunan Masjid Agung Demak, salah satu kontribusi besar Sunan Kalijaga adalah pembuatan salah satu tiang penyangga utama (soko guru). Tiang tersebut sangat unik karena terbuat dari potongan-potongan kayu yang diikat menjadi satu, yang dikenal dengan nama
- A. Soko Tunggal
B. Soko Majapahit
C. Soko Ukir
D. Soko Tatal
21. Tiang tatal (soko tatal) pada Masjid Agung Demak terbuat dari serpihan-serpihan kayu sisa pembuatan tiang lainnya yang diikat kuat hingga mampu menyangga masjid sebesar Masjid Agung Demak.
- Apabila dianalisis, pesan moral atau filosofi persatuan apa yang ingin disampaikan oleh Sunan Kalijaga melalui Soko Tatal tersebut?
- A. Benda bekas tidak berharga dan harus dibuang agar masjid bersih
B. Serpihan kecil (masyarakat yang beragam) jika bersatu akan menjadi kekuatan yang sangat kokoh
C. Kekuatan fisik kayu lebih penting daripada ibadah di dalam masjid
D. Raja Demak tidak memiliki dana untuk membeli kayu yang utuh
22. Untuk mempererat tali persaudaraan sesama anggota Walisongo, pernikahan sering kali menjadi jalan pengikat keturunan. Istri dari Sunan Kalijaga yang bernama Dewi Saroh adalah putri dari
- A. Sunan Ampel
B. Sunan Giri
C. Maulana Ishak
D. Sunan Kudus
23. Sunan Muria juga memiliki keterikatan kekerabatan dengan ulama lain melalui pernikahan. Salah satu istri Sunan Muria adalah Dewi Sujinah, yang merupakan putri dari
- A. Sunan Bonang

- B. Sunan Ngudung
- C. Sunan Drajat
- D. Sunan Gunung Jati

24. Perhatikan tabel berikut!

Aspek	Sunan Kalijaga	Sunan Muria
Sasaran Dakwah	Banyak mendekati kalangan keraton (bangsawan) sekaligus rakyat jelata	Lebih fokus pada masyarakat pedesaan, kaum nelayan, petani, dan rakyat kecil di pelataran gunung

Dari perbandingan sasaran dakwah kedua tokoh pada tabel di atas, kesimpulan yang dapat ditarik tentang metode penyebaran Islam oleh Walisongo adalah

- A. Dakwah Walisongo saling melengkapi dan menyentuh berbagai lapisan masyarakat
 - B. Sunan Muria tidak menyukai masyarakat perkotaan karena sulit diatur
 - C. Hanya kalangan keraton yang mau menerima ajaran Sunan Kalijaga
 - D. Walisongo bersaing dalam mencari pengaruh di tengah masyarakat
25. Dikisahkan bahwa Sunan Bonang pernah menyuruh Raden Sahid untuk menjaga tongkatnya yang ditanamkan di tepi sungai. Raden Sahid bermeditasi di tempat itu selama bertahun-tahun sambil menjaga tongkat tersebut hingga tubuhnya dirambati rumput dan akar.

Peristiwa dalam kisah tersebut dipercaya oleh masyarakat luas sebagai asal usul gelar

- A. Sunan Bonang
 - B. Sunan Kalijaga
 - C. Sunan Muria
 - D. Sunan Drajat
26. Tujuan utama pemuda Raden Sahid merampok harta milik kaum bangsawan Tuban dan pejabat kerajaan sebelum bertaubat adalah untuk
- A. Mengumpulkan kekayaan agar menjadi adipati
 - B. Membagikan harta hasil rampasan kepada rakyat miskin yang kelaparan
 - C. Membalas dendam kepada ayahnya yang tidak peduli kepadanya
 - D. Memperluas daerah kekuasaannya sebagai pemimpin berandal
27. Dalam catatan sejarah, Sunan Kalijaga memiliki peran penting di bidang politik dan pemerintahan. Beliau dipercaya menjadi penasihat utama di kerajaan Islam pertama di tanah Jawa, yaitu Kerajaan
- A. Mataram
 - B. Pajang
 - C. Demak
 - D. Cirebon
28. Sunan Kalijaga menabuh gamelan di halaman Masjid Agung Demak pada peringatan Maulid Nabi. Masyarakat yang menyukai alunan gamelan berbondong-bondong datang. Setelah berkumpul, Sunan Kalijaga mensyaratkan tiket masuknya bukan berupa uang, melainkan membaca dua kalimat syahadat.

Berdasarkan teks tersebut, analisis taktik dakwah yang digunakan oleh Sunan Kalijaga adalah

- A. Memanfaatkan ketidaktahuan warga untuk dibaptis
- B. Menunjukkan bahwa seni gamelan adalah kesenian murni ajaran Islam
- C. Mencari keuntungan finansial dengan pertunjukan berbayar

- D. Memanfaatkan minat dan kecenderungan budaya masyarakat untuk gerbang mengenalkan Islam
29. Tradisi memukul gamelan di pelataran masjid dalam rangka merayakan Maulid Nabi yang digagas Sunan Kalijaga ini akhirnya melahirkan sebuah perayaan budaya yang masih lestari hingga saat ini, yaitu perayaan
- A. Grebeg Suro
B. Sekaten
C. Nyadran
D. Ruwatan
30. Istilah perayaan 'Sekaten' diyakini oleh banyak ahli sejarah Islam merupakan perubahan bunyi dari sebuah kata berbahasa Arab. Kata asal dari Sekaten tersebut adalah
- A. Sakinah
B. Syafa'at
C. Syahidan
D. Syahadatain

II. SOAL PILIHAN GANDA KOMPLEKS (Pilih dua atau lebih jawaban yang benar)

31. Dalam menyebarkan Islam, Sunan Kalijaga tidak hanya menjadi penceramah agama, tetapi juga seorang seniman yang handal. Beliau memadukan banyak elemen seni untuk menarik hati rakyat Jawa kala itu.

Berdasarkan berbagai literatur sejarah, media seni dan budaya apa saja yang diciptakan dan digunakan oleh Sunan Kalijaga untuk berdakwah?

- A. Pertunjukan wayang kulit
B. Alat musik gamelan (gong sekaten)
C. Tembang Ilir-ilir
D. Kesenian debus
32. Sunan Muria meneruskan metode ayahandanya dalam berdakwah dengan memadukan ajaran Islam melalui lirik tembang. Tembang macapat apa saja yang diyakini merupakan hasil gubahan Sunan Muria?
- A. Sinom
B. Kinanthi
C. Lir-Ilir
D. Gundul-gundul pacul
33. Perhatikan tabel berikut!

No	Karakteristik Dakwah
1	Berpusat di kota besar dan pelabuhan dagang
2	Berinteraksi erat dengan para nelayan dan petani
3	Berbaur dan mengajari kursus agama secara keliling di pedesaan
4	Membangun keraton kerajaan sebagai pusat dakwah eksklusif

Berdasarkan tabel di atas, mana sajakah yang merupakan karakteristik pendekatan dakwah Sunan Muria?

- A. Nomor 1
B. Nomor 2

C. Nomor 3

D. Nomor 4

34. Kisah hidup Sunan Kalijaga dan Sunan Muria memberikan banyak teladan. Dimulai dari kehidupan keras yang diubah dengan bertaubat dan menuntut ilmu secara sabar, hingga cara menghargai tradisi yang membuahkan kedamaian.

Pelajaran apa saja yang bisa diteladani dari kepribadian Sunan Kalijaga dan Sunan Muria?

- A. Kesabaran dan keikhlasan dalam menuntut ilmu agama
- B. Menggunakan cara-cara memaksa agar orang lain ikut keyakinan kita
- C. Menghargai dan bersikap bijak terhadap tradisi lokal masyarakat
- D. Bersikap sombong karena memiliki kedudukan penting di kerajaan

35. Manakah pernyataan di bawah ini yang memuat fakta sejarah keluarga yang benar terkait Sunan Kalijaga?

- A. Sunan Kalijaga adalah ayah dari Sunan Muria
- B. Sunan Kalijaga adalah paman dari Sunan Ampel
- C. Ayah dari Sunan Kalijaga adalah Tumenggung Wilatikta
- D. Sunan Kalijaga lahir di Makkah

36. Dalam peristiwa pembangunan Masjid Agung Demak, semua anggota Walisongo bergotong royong mengambil peran, baik merancang struktur maupun menyediakan material inti untuk pembangunan masjid peninggalan bersejarah umat Islam tersebut.

Fakta mana saja yang berhubungan dengan peristiwa pembangunan Masjid Agung Demak?

- A. Masjid tersebut dibangun atas inisiasi Walisongo dan Kesultanan Demak
- B. Masjid ini didirikan di wilayah Kerajaan Majapahit bagian timur
- C. Seluruh tiang masjid dikerjakan dan dipahat oleh Sunan Muria sendirian
- D. Sunan Kalijaga menyumbang satu tiang utama yang terbuat dari potongan kayu (soko tatal)

37. Wayang awalnya dipertunjukkan untuk menyampaikan kisah epik Hindu Mahabarata dan Ramayana. Namun di tangan Sunan Kalijaga, pertunjukan ini menjadi media syiar Islam yang sangat efektif mengumpulkan dan memberikan kesadaran kepada masyarakat Jawa.

Mengapa media dakwah wayang kulit yang diusung oleh Sunan Kalijaga terbukti efektif?

- A. Karena masyarakat dipaksa untuk menontonnya oleh aparat kerajaan
- B. Kesenian tersebut sudah sangat akrab dengan kehidupan masyarakat Jawa
- C. Cerita dalam pewayangannya disisipi dengan nilai-nilai tauhid dan akhlak Islam
- D. Penonton pertunjukan wayang diwajibkan memberikan sesajen

38. Manakah nama-nama daerah berikut yang merupakan lokasi jejak sejarah penyebaran Islam dan letak makam Sunan Muria?

- A. Kawasan Gunung Muria
- B. Kadilangu
- C. Pantura Tuban
- D. Desa Colo

39. Bentuk kearifan lokal hasil akulturasi yang digunakan sebagai strategi dakwah Walisongo yang masih kerap dilakukan masyarakat muslim Jawa saat ini adalah

- A. Perayaan Sekaten pada bulan Mulud
- B. Tradisi Tahlilan mendoakan orang meninggal
- C. Mengadakan perjudian sabung ayam paska panen
- D. Mempersembahkan hasil bumi untuk arwah leluhur di pohon besar

40. Tembang Lir-Ilir memiliki pesan tersirat bagi umat Islam untuk segera bangkit dari kelalaian. Bait 'Cah angon penekno blimbing kuwi' mengisyaratkan bahwa umat Islam dituntut sekuat tenaga untuk bisa memegang teguh Rukun Islam yang jumlahnya lima perkara meskipun jalannya licin (penuh cobaan).

Pesan yang tersirat dalam tembang Lir-Ilir tersebut mengajarkan kita untuk

- A. Bangkit dari kemalasan dan memperbaiki kualitas iman
- B. Berlatih memanjat pohon belimbing sebagai olahraga jasmani
- C. Mengamalkan Rukun Islam dengan sekuat tenaga walaupun banyak cobaan
- D. Bercocok tanam sebagai mata pencaharian utama warga

III. SOAL BENAR SALAH (Berilah pilihan Benar atau Salah sesuai dengan pernyataan!)

No	Pernyataan	Benar	Salah
41	Nama asli Sunan Kalijaga adalah Raden Umar Said.		
42	Sunan Muria merupakan putra dari Sunan Kalijaga yang melanjutkan misi dakwah di tanah Jawa.		
43	Dalam menyampaikan dakwah Islam, Sunan Kalijaga memanfaatkan kesenian wayang kulit sebagai sarana utamanya.		
44	Berbeda dengan wali lain yang seringkali berada di sekitar pusat pemerintahan Kesultanan Demak, Sunan Muria memfokuskan dakwahnya kepada masyarakat yang berada di lereng gunung atau pelosok pedesaan. Sunan Muria lebih menyukai pusat kerajaan atau perkotaan yang ramai dalam menjalankan aktivitas dakwahnya.		
45	Tembang macapat 'Lir-Ilir' diciptakan oleh Sunan Kalijaga untuk mengajak masyarakat menyadari kelalaiannya dan mau mendalami ajaran Islam.		
46	Makam Sunan Kalijaga terletak di Desa Colo, kawasan Gunung Muria.		
47	Dalam catatan sejarah pendirian Masjid Agung Demak, salah satu pilar penyangga utama tidak dibuat dari kayu utuh utuh melainkan pecahan sisa-sisa kayu (tatal) yang direkatkan menjadi kokoh. Tiang tatal (soko tatal) pada Masjid Agung Demak tersebut merupakan hasil karya kreatif dan spiritual dari Sunan Kalijaga.		
48	Sunan Muria turut memperkaya seni sastra bernapaskan Islam di tanah Jawa dengan menciptakan tembang macapat Sinom dan Kinanthi.		
49	Sebagian besar penyebaran Islam yang dilakukan Walisongo, termasuk oleh Sunan Kalijaga dan Sunan Muria, tercatat dalam sejarah berlangsung damai dengan toleransi tinggi terhadap adat istiadat setempat. Pendekatan dakwah Sunan Kalijaga dan Sunan Muria menggunakan metode paksaan militer agar masyarakat segera dan patuh memeluk Islam.		
50	Tradisi memukul gamelan di masjid bernama Sekaten, yang berasal dari kata Syahadatain, merupakan salah satu peninggalan warisan strategi dakwah Sunan Kalijaga.		